



**AKSI VANDALISME**

## Vandalisme oleh Pelajar Jadi Fokus Satpol PP Jogja

JOGJA—Maraknya aksi vandalisme yang kebanyakan dilakukan oleh kalangan pelajar memaksa Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja mengarahkan Panca Tertib ke sekolah.

Pelaksana Tugas Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto mengatakan tahun ini Satpol PP Jogja kini berencana meluncurkan program Panca Tertib (Pantib) for School. Saat ini jawatannya tengah menilai sekolah mana yang dinilai siap untuk *pilot project* program tersebut.

Dia menjelaskan konsep Pantib for School hampir sama dengan Kampung Panca Tertib, yang kegiatannya disesuaikan dengan lingkungan sekolah masing-masing. Salah satu perhatian utama dalam digagasnya Pantib for School ini adalah maraknya aksi vandal. "Dari Pantib for School ini, diharapkan ke depan juga bisa mengurangi vandalisme di Kota Jogja," kata dia, Minggu (24/2).

Menurut dia, sebagai bentuk perusakan, vandalisme jadi perhatian Satpol PP Kota Jogja karena umumnya tindakan itu menuliskan kelompok-kelompok tertentu. Hal itu dikhawatirkan berpotensi memancing keributan.

Agus optimistis Pantib for School akan berperan mengurangi vandalisme dan kenakalan remaja lainnya yang umum dilakukan oleh pelajar. Satpol PP diakui dia akan menindak tegas jika ada pelajar atau siapapun yang ketahuan mencorat-corei.

Selain itu, jajarannya juga terus meningkatkan pengawasan dalam mengantisipasi vandalisme. Dia berharap Pantib for School yang diawali sekitar satu atau dua sekolah ini bisa meluas menjadi gerakan di sekolah se-Kota Jogja.

"Pantib itu kan berbicara *value* [nilai], semua segmen masyarakat harus tahu dan ikut berpartisipasi. Termasuk nanti ke depan kami kembangkan Pantib for Corporation. Harapan kami, penanaman nilai-nilai itu bisa menjadi virus di semua segmen masyarakat," kata dia.

Seperti diketahui, aksi vandalisme yang bikin miris terjadi beberapa hari terakhir. Kali ini ulah tangan-tangan iseng menimpa relief Monumen Serangan Oemoem 1 Maret, Jumat (15/2) malam lalu. Wujudnya adalah cap tujuh tapak tangan berukuran kecil hingga sedang di relief bergambar perjumpaan Panglima Besar Jenderal Soedirman dengan Letkol Soeharto dan Sri Sultan HB IX. Dari 25 relief yang ada, lima di antaranya menjadi korban vandalisme. Selain itu, ada pula bekas cipratan cat di sisi belakang. Pada sisi lantai plasa dan tembok juga ditemukan cipratan cat.

Kepala Museum Benteng Vredeburg Jogja, Suharja, menyesalkan tindakan tidak terpuji tersebut, apalagi yang menjadi sasaran adalah sebuah relief cerita sejarah. "Kami belum tahu siapa pelakunya. Namun dari cap telapaknya, saya menduga pelakunya berusia anak hingga remaja," ucap dia. (111 Februari)

### ULAH VANDAL CUMA JADI SAMPAH VISUAL

**Apa Itu Vandalisme?**  
Perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang berharga lain keindahan alam dan sebagainya.


**PERBEDAAN VANDALISME, MURAL, DAN GRAFITI**

**Vandalisme**  
Tulisan atau gambar yang dicoret/coret tidak mengandung unsur keindahan dan siratan pesan, melainkan hanya ajang corat-corei dan bersifat merusak fasilitas umum. Materi yang dituliskan adalah nama atau julukan penulis dan nama sekolah atau kelompok. Karena bentuknya yang tidak estetik, bisa memunculkan kesan kumuh (sampah visual).

**Mural**  
Lukisan yang sengaja dilukis di media dinding. Diciptakan sebagai ajang ekspresi diri. Kebanyakan diciptakan secara legal atau berdasarkan izin pemilik bidang.

**Grafiti**  
Coretan di dinding berupa komposisi warna, garis, bentuk dan volume untuk menuliskan kata, simbol atau kalimat tertentu. Kerap diciptakan sebagai bentuk propaganda.

Dibuat dari berbagai sumber



- Satpol PP  
✓ Netral

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditangga
Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
 Plt. Kepala  
 Sekretaris  
 Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005